

BANK SAMPAH PLASTIK CIJANTUNG” UNTUK MEWUJUDKAN MASYAKARAKAT DI SEKITAR SUNGAI CILIWUNG BERORIENTASI MARITIM

**Nabila Aulia Karimah, Prani Julia Saputri, Pratiwi Ananda Yulianti, Sarah Ummu Azizah,
Sukma Ananda**

Mahasiswa Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

*Email: nabilaauliakarimah_1402619020@mhs.unj.ac.id

Abstract: *This study aims to find out the right education or socialization model for the community as an effort to connect the community around the central part of the Ciliwung River so that it is maritime-oriented. This research is expected to be useful to provide information on benchmarks if you want to carry out or implement new programs or ideas for proper socialization of the efforts made to connect communities with maritime orientation. The research method used in this research is descriptive analitic using instruments from observations and study of literature, by organizing data into categories, describing into units, synthesizing, compiling into patterns, choosing what is important and what is not. will be studied and make conclusions so that they are easily understood. The results of this study indicate that the knowledge of the Cijantung community regarding maritime orientation is still lacking so that a socializationproduct is needed in the form of the Cijantung Plastic Waste Bank.*

Keywords: *Maritime Orientation, Plastic Waste Bank, Cijantung*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui model edukasi atau sosialisasi yang tepat untuk masyarakat sebagai usaha menghubungkan masyarakat di sekitar Sungai Ciliwung bagian tengah agar berorientasi maritim. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai tolak ukur jika ingin melakukan atau menerapkan program atau gagasan baru untuk sosialisasi yang tepat mengenai upaya yang dilakukan untuk menghubungkan masyarakat dengan orientasi maritim. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan instrumen dari hasil observasi dan studi literatur, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Cijantung terkait orientasi maritim masih kurang sehingga diperlukan produk sosialisasi berupa Bank Sampah Plastik Cijantung.

Kata Kunci: *Orientasi Maritim, Bank Sampah Plastik, Cijantung*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah perairan yang luas. Data yang dirilis oleh Badan Informasi Geospasial dan Ikatan Geografi Indonesia (2015: 21), mengemukakan bahwa luas perairan Indonesia mencapai 6.315.222 km² dengan berjejer 13.466 pulau dan garis pantai sepanjang 99.093 km. Jika dibandingkan luasnya secara keseluruhan, maka 2/3 wilayah Indonesia adalah perairan. Berdasarkan data tersebut, Indonesia memiliki potensi sumber daya yang sangat besar di sektor kemaritiman. Berbicara mengenai maritim tidak selalu terkait dengan kelautan dan kebaharian, tetapi juga mengenai sungai yang menjadi wadah untuk mengalirkan air ke laut.

Wilayah sungai strategis di Indonesia berjumlah 3.137 DAS (Daerah Aliran Sungai) seperti yang termaktub dalam Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penetapan Wilayah Sungai (Kementerian PUPR, 2020). Sejak zaman kerajaan Hindu-Budha di Nusantara, sungai memiliki posisi

yang strategis bagi masyarakat untuk menunjang segala aktivitasnya, seperti pelayaran dan perdagangan. Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit merupakan salah satu kerajaan- kerajaan di Nusantara yang memiliki sejarah termasyhur di bidang kemaritiman. Kerajaan- kerajaan pada masa itu, masyarakatnya telah memiliki kesadaran bahwa sungai sebagai bentuk rupa bumi dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dalam menunjang kegiatan sehari- hari. Sehingga sungai memiliki peran dalam perekonomian, politik, dan sosial.

Seiring perkembangan zaman, telah terjadi pergeseran paradigma masyarakat mengenai sungai. Masyarakat mulai membelakangi sungai dan dijadikan sebagai tempat untuk membuang kotoran. Hal tersebut disebabkan oleh perkembangan teknologi yang pesat di wilayah daratan sehingga aktivitas masyarakat pun ikut beralih (Utomo dan Sholihah, 2019: 13). Pergeseran paradigma tersebut lebih intens terjadi pada masyarakat di Pulau Jawa. Menurut Nurlelasari (2016: 12 dalam Utomo dan Sholihah, 2019: 13), menerangkan bahwa keadaan sungai di Jawa hanya memberikan sedikit keuntungan dalam masalah transportasi, karena anak sungai yang sempit, permukaan tanah yang bergalur- galur, arus yang deras, dan adanya pengendapan tanah, terlebih dengan adanya pembangunan transportasi darat yang pesat menyebabkan sungai semakin ditinggalkan.

Kota Jakarta merupakan salah satu daerah di Pulau Jawa yang banyak dilalui oleh sungai, setidaknya terdapat 13 sungai yang melintasinya seperti Sungai Ci Liwung, Sungai Krukut, dan Sungai Pesanggrahan. Salah satu sungai yang memiliki peran penting bagi daerah Jakarta adalah Ciliwung yang mengalir sepanjang 39 km dengan melintasi 75 kelurahan (Indrawati, 2011: 189). Menurut Muhartono dan Nurlaili (2020: 53), menjelaskan bahwa pada zaman dulu sungai- sungai di Jakarta difungsikan sebagai salah satu media transportasi bagi sebagian penduduknya, terutama para petani yang ingin memasarkan hasil panennya ke Jakarta. Sebagai Ibukota negara, Jakarta merupakan kota metropolitan yang mengalami perkembangan dan pembangunan dengan cepat. Saat ini sungai- sungai di Jakarta telah beralih fungsi menjadi tempat mengalirnya air dan pembuangan sampah domestik penduduk.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Penelitian deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2009: 29).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah survei dengan metode observasi langsung menggunakan lembar instrumen pengamatan lapangan. Menurut David Kline (1980), pendekatan survei umumnya dilakukan untuk mengambil sebuah generalisasi dari pengamatan yang tidak terlalu mendalam. Walaupun tidak seperti pada metode eksperimen yang memerlukan kelompok kontrol, generalisasi pada penelitian survei yang dilakukan dapat lebih akurat bila digunakan pada sampel yang mewakili (representatif). Dengan begitu, penelitian survei dilakukan untuk mencari informasi faktual secara mendetail untuk mengetahui hal- hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dalam pemecahan masalah, sehingga dapat menghasilkan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan di masayng akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini adalah peta administrasi Kelurahan Cijanutung



Gambar 1. Peta Administrasi Kelurahan Cijantung

Kelurahan Cijantung merupakan salah satu dari lima kelurahan dan terletak dibagian Kecamatan Pasar Rebo Kotamadya Jakarta Timur dengan luas wilayah $\pm 237,57$ Ha. Kelurahan Cijantung terdiri dari 109 RT dan 11 RW. Batas utara Kelurahan Cijantung adalah Jl. Fadilah, Kelurahan Gedong, Batas timur Kali Baru, Kelurahan Ciracas, batas selatan Jl. Belly, Kelurahan Pekayon dan Kelurahan Kalisari, dan batas barat Jl. Gotong Royong, Kali Cijantung dan Kelurahan Baru

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3192, Jumlah penduduk di Kelurahan Cijantung pada Februari 2012 adalah sebanyak 44.728 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 23.037 jiwa dan perempuan sebanyak 21.691 jiwa, dan jumlah kepala keluarga adalah sebanyak 11.133 KK (Nurningsih, 2012).

Identifikasi Habitat Fisik Sungai Ciliwung di Wilayah Kelurahan Cijantung

Observasi habitat fisik Sungai Ciliwung dilakukan pada satu *spot* atau titik yang terletak di wilayah Kelurahan Cijantung, Jakarta Timur dengan titik koordinat $6^{\circ}18'38''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}51'30''$ Bujur Timur (diolah menggunakan Google Earth, 2022).



Gambar 2. Kondisi Habitat Fisik Sungai Ciliwung pada Titik Observasi

1. Karakteristik Substrat Dasar Sungai

Berdasarkan hasil observasi di titik lokasi yang telah ditentukan, dinilai bahwa karakteristik substrat dasar sungai dalam kondisi buruk. Dari keenam indikator kunci, pada titik lokasi penelitian hanya dapat ditemukan substrat di zona literal atau tepi sungai dengan skor 2 atau cukup. Sedangkan substrat di zona tertutup lumpur, substrat sungai bagian dalam, naungan vegetasi kecil (<5 meter), dan pengendapan sungai tidak dapat ditemukan (lihat Gambar 3). Selain itu, kondisi air sungai pada saat

pengamatan dalam kondisi sangat keruh. Sehingga berdasarkan hasil komputasi besaran persentase karakteristik substrat dasar Sungai Ciliwung di Kelurahan Cijantung adalah 16,7% yang termasuk dalam kriteria Buruk (C).

2. Faktor Gangguan Kesehatan Sungai

Berdasarkan hasil observasi di titik lokasi penelitian, dinilai bahwa kesehatan Sungai Ciliwung di Kelurahan Cijantung termasuk dalam kondisi buruk. Hal tersebut didasarkan pada penilaian dari 12 (dua belas) indikator kunci yang telah diamati. Bantaran sungai di sebelah kanan sungai ditumbuhi vegetasi yang cukup lebat dengan lebar $\pm 30 - 50$ meter (diolah Google Earth, 2022). Kondisi tebing pada sempadan sungai sebelah kanan adalah cukup stabil. Sementara itu, bantaran sungai di sebelah kiri sungai juga ditumbuhi vegetasi yang jarang dengan lebar $\pm 3-10$ meter (diolah Google Earth, 2022). Kondisi tebingnya juga cukup curam sehingga tidak stabil.

Berdasarkan data primer maupun sekunder, Sungai Ciliwung di Kelurahan Cijantung tidak mengalami modifikasi aliran atau pengerukan sungai. Sedangkan besar fluktuasi tinggi muka air Sungai Ciliwung di sekitar lokasi penelitian adalah sebesar 80 – 100 cm yang dipantau melalui Pos Pemantauan Pintu Air Depok (BPBD Jakarta, 2022).

Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan, terdapat aktivitas manusia yang cukup memberikan dampak terhadap kesehatan sungai. Di sekitar lokasi pengamatan terdapat aktivitas manusia di mana sempadan sungai dijadikan tempat pembuangan sampah meskipun dalam skala kecil dan didominasi oleh sampah organik seperti daun, ranting, dan lainnya. Sedangkan pada jarak 2 – 10 km dari hulu lokasi pengamatan terdapat area pemukiman yang cukup padat penduduk, di mana menjadikan sungai sebagai tempat pembuangan sampah penduduk dengan skala kecil hingga sedang. Dengan demikian kesehatan Sungai Ciliwung di Kelurahan Cijantung berada dalam kondisi Buruk (C) dengan hasil penilaian 41,7%.

Pembahasan

Materi Edukasi dan sosialisasi yang diajukan: Program “Bank Sampah Plastik Cijantung”. Bank Sampah Plastik Cijantung adalah sebuah model edukasi atau sosialisasi untuk masyarakat di sekitar Sungai Ciliwung bagian tengah sebagai usaha agar selalu terkoneksi dengan laut. Dalam hal ini, sungai merupakan sarana yang menghubungkan masyarakat dengan laut. Berdasarkan survey lapangan yang telah dilakukan dan dari data yang ada menunjukkan bahwa Kelurahan Cijantung berada di sekitar Sungai Ciliwung dan kondisinya berada pada kawasan padat penduduk yang mempengaruhi kualitas air sungai, yaitu dipenuhi sampah. Oleh karena itu, dalam rangka untuk mengembalikan fungsi sungai secara sosial- ekonomi serta untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat pedalaman yang berorientasi maritim. Dengan demikian kami berencana untuk membuat sebuah program berupa organisasi, dimana nanti kami akan bekerjasama dengan beberapapihak terkait seperti RT/RW dan masyarakat setempat untuk melaksanakan program tersebut.

1. Perencanaan

- a. Membentuk Panitia dengan merekrut panitia dari organisasi sosial atau masyarakat setempat. Dengan struktur : Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi Acara, Seksi Dokumentasi, dan Seksi Perlengkapan.
- b. Melakukan rapat koordinasi untuk membahas persiapan tempat kegiatan, peralatan yang dibutuhkan, rundown acara, dan evaluasi yang akan dilakukan.
- c. Melakukan pengurusan perizinan lokasi ke pihak yang bersangkutan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini disosialisasikan dalam jangka waktu satu bulan yang akan dibagi empat tahap. Tahap pertama akan dilakukan sosialisasi dengan memberikan materi mengenai adanya program Bank Sampah Plastik Cijantung. Tahap kedua, akan dilakukan persiapan seperti menyiapkan peralatan serta perlengkapan untuk melaksanakan program Bank Sampah Plastik Cijantung. Tahap ketiga, akan dilakukan pelaksanaan serta pendampingan program Bank Sampah Plastik dengan memilah sampah berdasarkan jenisnya yang kemudian akan diolah menjadi kerajinan oleh masyarakat dan didampingi

oleh panitia, sedangkan untuk sampah yang tidak digunakan akan dikumpulkan dan dijual ke pengepul.

3. Evaluasi Kegiatan

Melakukan penilaian mengenai keberhasilan program Bank Sampah Plastik Cijantung yang telah dilakukan di RW.05 Kelurahan Cijantung. Jika dalam melaksanakan kegiatan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, maka program tersebut akan terus dilanjutkan. Apabila belum berjalan dengan baik, maka akan dilakukan evaluasi kekurangan program tersebut sehingga dapat dilakukan perbaikan mengenai program Bank Sampah Plastik Cijantung.

SIMPULAN

Kota Jakarta merupakan salah satu daerah di Pulau Jawa yang banyak dilalui oleh sungai, setidaknya terdapat 13 sungai yang melintasinya seperti Sungai Ci Liwung, Sungai Krukut, dan Sungai Pesanggrahan. Salah satu sungai yang memiliki peran penting bagi daerah Jakarta adalah Ci Liwung yang mengalir sepanjang 39 km dengan melintasi 75 kelurahan (Indrawati, 2011: 189). Menurut Muhartono dan Nurlaili (2020: 53), menjelaskan bahwa pada zaman dulu sungaisungai di Jakarta difungsikan sebagai salah satu media transportasi bagi sebagian penduduknya, terutama para petani yang ingin memasarkan hasil panennya ke Jakarta. Sebagai Ibukota negara, Jakarta merupakan kota metropolitan yang mengalami perkembangan dan pembangunan dengan cepat. Saat ini sungai- sungai di Jakarta telah beralih fungsi menjadi tempat mengalirnya air dan pembuangan sampah domestik penduduk.

Berdasarkan hasil observasi di titik lokasi yang telah ditentukan, dinilai bahwa karakteristik substrat dasar sungai dalam kondisi buruk. Hasil komputasi besaran persentase karakteristik substrat dasar Sungai Ciliwung di Kelurahan Cijantung adalah 16,7% yang termasuk dalam kriteria Buruk (C). Sedangkan kesehatan Sungai Ciliwung di Kelurahan Cijantung berada dalam kondisi Buruk (C) dengan hasil penilaian 41,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Informasi Geospasial dan Ikatan Geograf Indonesia. (2015). *Paradigma Geomaritim: Strategi Mewujudkan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia dalam Perspektif Geografi*. Jakarta: BIG dan IGI.
- Bangun, Silvia A., dkk. (2019). *Komposisi Sampah Laut di Pantai Tasik Ria, Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa*. *Jurnal Ilmiah Platax* Vol. 7:(1):320-328.
- Firmansyah, Ilham A., Jihan P. Mileniawati & Mila N. Rahayu. (2020). *Sungai Bengawan Solo dan Musi dalam Tinjauan Sejarah Maritim. Riwat: Educational Journal of History and Humanities, Volume 3, No (2), 2020, hal 7-13*.
- Harahap, Anita R. (2021). *Kajian Distribusi dan Pemetaan Mikroplastik pada Air Sungai Sei Babura dan Sungai Sei Sikambing Kota Medan*. (Tugas Akhir). Universitas Sumatera Utara.
- Herdiana, D. (2018). *Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar*. *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*, 1(3), 13-26.
- Indrawati, Dwi. (2011). *Upaya Pengendalian Pencemaran Sungai yang diakibatkan oleh Sampah*. *TJL, Vol 5 No. 6, Des 2011, 193 - 200*.
- Johan, Yar., dkk. (2020). *Analisis Sampah Laut (Marine Debris) di Pantai Kualo Kota Bengkulu*. *Jurnal Enggano* Vol. 5, No. 2: 273-289.
- Laila, Qadarina N., dkk. (2020). *Kelimpahan Mikroplastik pada Sedimen di Desa Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang*. *Jurnal Pasir Laut* Vol. 4 No. 1 : 28 – 35.
- Ningsih, Ratri W. (2018). *Dampak Pencemaran Air Laut Akibat Sampah Terhadap Kelestarian Laut di Indonesia*. <https://www.researchgate.net/publication/325312443>
- Nurningsih. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Menopause dengan Keluhan Wanita saat Menopause di Kelurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2012*. (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rabudin, 2020. *Pengertian Populasi dan Sampel Penelitian menurut Para Ahli*. Diakses melalui: <https://www.detikpendidikan.id/2019/04/pengertian-populasi-dansampel.html> pada 7 April 2022.

- Sholikhah, Miatas & Siti Zunariyah. (2019). *Gerakan Ecoton dalam Upaya Pemulihan Sungai Brantas*. *Journal of Development and Social Change*, Vol. 2, No. 1: 20- 29.
- Solihat, M. (2008). *Komunikasi Massa dan Sosialisasi*. *MediaTor (Jurnal Komunikasi)*, 9(1), 105-112.
- Sukib., dkk. (2019). *Meningkatkan Kesadaran Bahaya Sampah Laut Melalui Pendampingan pada Masyarakat Lokasi Wisata Pantai Kuranji*. *Jurnal PengabdianMagister Pendidikan IPA (2) 2*: 102-106.
- Tempo.com. 2017. *Mengenal Lebih Jauh Budaya Maritim Indonesia*. Diakses melalui <https://kolom.tempo.co/read/1035968/mengenal-lebih-jauh-budaya-maritim-indonesia> pada Kamis, 07 April 2022.
- Trisnaini, Inoy., Tri N. Kumalasari., & Feranita Utama. 2018. *Identifikasi Habitat Fisik Sungai dan Keberagaman Biotilik Sebagai Indikator Pencemaran Air Sungai Musi Kota Palembang*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia 17 (1)*, 2018, 1 – 8.
- Utomo, Ilham Nur & Fanada Sholihah. (2019). *Dari Hilir Ke Hulu: Perkembangan Sejarah Maritim Indonesia dan Selingkar Permasalahannya*. Semarang: Universitas Diponegoro